

ABSTRAK

Salah satu penyelewengan sosial dan penyimpangan rohani itu adalah ghibah, yaitu membicarakan seseorang tentang hal-hal yang jika didengar oleh orang yang dibicarakan bisa menyinggung perasaan dan melukai hatinya. Ghibah memainkan peranan pamungkas dalam menimbulkan permusuhan dan kebencian dikalangan berbagai anggota masyarakat. Salah satu sebab mengapa ghibah tersebar luas adalah bahwa para penghibah tidak memperdulikan akibat-akibatnya dikemudian hari. Perumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana arti ghibah dalam Al-Qur'an, bilamana diperbolehkan serta apa yang diperbuat seseorang setelah taubat dari ghibah. Dapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa arti sebenarnya ghibah menurut Al-Qur'an, mengetahui kapan diperbolehkan dan mengetahui cara bertaubat dari ghibah.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deduktif dan induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arti ghibah adalah membicarakan keburukan seseorang (dibelakangnya) yang dapat memutuskan ikatan kerukunan dan kasih sayang diantara sesama manusia. Kedua, yang dibolehkan secara syar'i ada 6 perkara yakni mengadakan penganiayaan, meminta tolong untuk merubah kemungkaran, meminta fatwa, memberi peringatan agar orang-orang Islam waspada terhadap kerukunan, menceritakan orang yang secara terang-terangan berbuat kefasikan, menyebut seseorang dengan julukan yang buruk. Ketiga, adapun orang yang bertaubat dari ghibah ada 4 syarat yaitu meninggalkan perbuatan ghibah, menyesal atas ghibah yang telah dilakukan, mempunyai niat yang teguh untuk tidak mengulangnya lagi, memberitahu dan meminta maaf kepada orang yang dighibahkannya.

Kata Kunci : Ghibah